

**REPRESENTASI KOTA JAKARTA DALAM FILM JAKARTA VS
EVERYBODY**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Krisna Raygistananda Abiyyuallam
19.96.1560

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**REPRESENTASI KOTA JAKARTA DALAM FILM JAKARTA VS
EVERYBODY**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :

Krisna Raygistananda Abiyyuallam (19.96.1560)

Dosen Pembimbing:

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.

NIK 190302478

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KOTA JAKARTA DALAM FILM JAKARTA VS
EVERYBODY**

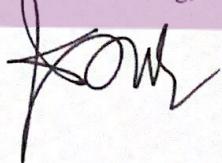
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Krisna Raygistananda Abiyyuallam
19.96.1560

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 16 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.
NIK. 190302478

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KOTA JAKARTA DALAM FILM JAKARTA VS
EVERYBODY**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Krisna Raygistananda Abiyyuallam
19.96.1560

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji

pada 16 Februari 2024

Nama Pengaji

Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum
NIK. 190302266

Andreas Tri Pamungkas, M.A
NIK. 190302522

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si
NIK. 190302478

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
16 Februari 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 30 Desember 2024



Krisna Raygistananda Abiyyuallam
NIM 19.96.1560

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua, Ayah dan Ibu terima kasih telah berjuang membesarkan penulis,, sehingga dapat memberikan Pendidikan hingga mencapai gelar Sarjana. Dan tiada hentinya untuk selalu mendoakan di seputiga malam dan tanpa doa kedua orangtua penulis tidak ada artinya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Erik Hadi Saputra, S.kom., M.Eng, selaku Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Bu Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengalamannya.
6. Kepada Zayyan Alifah Masyuroh yang selalu sabar untuk mengingatkan dan sabar untuk menunggu dalam penulisan skripsi ini

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun laporan penelitian ini.

Yogyakarta, 30 Desember 2024



Krisna Raygistananda A

INTISARI

Jakarta vs Everybody merupakan film yang berhasil menembus Festival Film Black Night Tallin ke-24. Film ini pertama kali dirilis pada tanggal 26 November 2020 di Estonia dengan menggunakan *tagline* di posternya “*Welcome to my city, the place where I can be me*”. Film ini mengisahkan seorang perantau yang mengadu nasib di ibukota untuk meraih mimpiya menjadi seorang aktor. Film ini dibuat untuk menyoroti betapa susahnya mencari perkerjaan di ibukota. Secara keseluruhan, Jakarta vs Everybody mungkin merupakan film yang menawarkan perspektif baru mengenai kehidupan sosial di Jakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui representasi Ibu Kota Jakarta dalam Film Jakarta vs Everybody dan mengetahui alur cerita awal hingga akhir. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktif ialah salah satu perspektif dalam tradisi sosiokultural. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah analisis naratif menurut Lacey. Objek dari penelitian ini yaitu film Jakarta vs Everybody. Triangulasi data menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam film Jakarta vs Everybody, di mana menampilkan kehidupan ibu kota yang sangat keras. Pemeran utama yang terjerumus ke dalam hal- hal yang tidak lazim kemudian tersadarkan oleh keadaan dan kembali ke jalan yang benar.

Keywords: Representasi kota Jakarta, Narasi Lacey, Kehidupan ibu kota.

ABSTRAK

Jakarta vs Everybody is a film that made it to the 24th Black Night Tallin Film Festival. This film was first released on November 26 2020 in Estonia using the tagline on the poster "Welcome to my city, the place where I can be me". This film tells the story of a migrant who tries his luck in the capital to achieve his dream of becoming an actor. This film was made to highlight how difficult it is to find work in the capital. Overall, Jakarta vs Everybody may be a film that offers a new perspective on social life in Jakarta. The aim of this research is to find out the representation of the capital city of Jakarta in the film Jakarta vs Everybody and to find out the storyline from beginning to end. This research uses a constructive paradigm, which is a perspective in the sociocultural tradition. This research uses a qualitative approach. The theory used is narrative analysis according to Lacey. The object of this research is the film Jakarta vs Everybody. Data triangulation uses theoretical triangulation. The research results show that the film Jakarta vs Everybody shows the very harsh life of the capital city. The main character who falls into unusual things then wakes up to the situation and returns to the right path.

Keywords: Representation of the city of Jakarta, Lacey's narrative, life in the capital city